

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Objek wisata adalah tempat dengan segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, nilai, budaya, dan hasil buatan manusia. Objek wisata itu sendiri banyak dikunjungi dan menjadi daya tarik bagi orang dalam mencari kesenangan diluar aktivitasnya sehari-hari. Biasanya objek wisata dikunjungi oleh para wisatawan pada saat libur untuk menyegarkan pikirannya, menghabiskan waktu dengan orang terdekat dan lain sebagainya [1].

Kota Pamekasan adalah salah satu kota di Jawa Timur di bagian pulau Madura yang memiliki objek wisata yang dijadikan tujuan wisata, Tempat wisatanya pun beragam, mulai dari sebuah kawasan ramai di tengah kota, kuliner, wisata alam, wisata religi serta wisata sejarahnya. Pamekasan mempunyai wisata pantai yang cukup dikenal yaitu wisata Pantai Jumiang. Wisata Pantai Jumiang ini letaknya berada di Dusun Jumiang, Desa Tanjung, Kabupaten Pamekasan, yang mana mempunyai keistimewaan dengan suasana pantainya yang sejuk dan nyaman. Wisata Pantai Jumiang saat ini menjadi salah satu destinasi wisata yang favorit bagi masyarakat madura, terkhusus pamekasan. Hal unik yang dapat diperoleh ketika berkunjung ke wisata ini kita dapat melihat panorama laut dari atas bukit dengan menyaksikan warna air lautnya yang biru.

Dengan keterbukaan informasi publik saat ini bisa terwujud berkat pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi. Salah satu contohnya adalah layanan peta *online* yang memiliki fitur untuk merencanakan rute dan mencari suatu alamat, yang disebut juga dengan *Google Maps*. Pada pertengahan 2016, *Google* menambah fitur yang memungkinkan suatu pengguna untuk menilai dan menambahkan ulasan ke tempat yang mereka kunjungi [2]. Dari *Google Maps* kita akan memperoleh data ulasan pengunjung terhadap tempat wisata pantai Jumiang. Berdasarkan hal tersebut, akan diperoleh informasi berharga dalam melakukan analisa untuk mengetahui sentimen apa saja yang diberikan oleh pengunjung.

Analisis sentimen adalah proses memahami, mengekstrak dan mengolah data tekstual secara otomatis untuk memperoleh informasi sentimen yang terdapat

dalam suatu kalimat opini. Analisis sentimen dilakukan untuk mengetahui pendapat atau kecenderungan pendapat seseorang terhadap suatu masalah atau objek, kecenderungan memiliki dua sudut pandangan yakni, pendapat yang negatif atau positif [1]. Teknik klasifikasi yang biasa dipakai dalam melakukan analisis sentimen antara lain *Naive bayes Classifier* (NBC), *K-Nearest Neighbor* (KNN) dan *Support Vector Machines* (SVM).

Pada penelitian terdahulu [3], menggunakan 3 model metode klasifikasi (*Naive Bayes Classifier*, *K-Nearest Neighbor (KNN)*, dan *Decision tree*) datasetnya diperoleh dari *tweets* sebanyak 150 dengan 3 kelas, Analisa sentimen dilakukan untuk melihat pendapat atau kecenderungan opini netizen terhadap pemerintah Pekanbaru untuk pengklasifikasian dan metode *naive bayes* merupakan pemodelan terbaik akurasi 100%.

Pada penelitian lainnya [4], menggunakan *dataset* dari *Kaggle* yang terdiri dari 20491 baris dan 2 kolom (*review dan rating*) yang merupakan *review* hotel di *tripadvisor*, Dimana Akurasi yang dihasilkan dari pengklasifikasian *naïve bayes* menunjukkan hasil akurasi sebesar 95,6% yang berarti bahwa hasil dari prediksinya sangat baik.

Pada penelitian lainnya [5], menggunakan *dataset review* penilaian wisatawan terhadap tempat tujuan wisata khususnya di kota tegal dan sekitarnya, untuk objek penelitiannya dengan membandingkan 2 metode (*Naive bayes* dan *Decision tree*). Dimana metode *Naive bayes* merupakan pemodelan terbaik dengan akurasi 77,50% dan *Decision tree* menghasilkan akurasi terendah 60,83%.

Pada penelitian lainnya [6], menggunakan dataset sebanyak 1.500 komentar pengguna aplikasi Tokopedia di *Google Playstore*, Dimana Akurasi yang dihasilkan dari pengklasifikasian *naïve bayes* menunjukkan hasil akurasi sebesar 97,13%.

Besarnya dampak dan manfaat dari analisis sentimen akan mengakibatkan perkembangan pesat penulisan dan aplikasi yang berbasis sentimen. Salah satu metode untuk menganalisis sentimen adalah dengan memakai pengklasifikasian metode *Naive Bayes Classifier*, yaitu metode klasifikasi berdasarkan teorema *Bayes*. Metode klasifikasi ini lebih banyak digemari dikarenakan kesederhanaan dan kecepatannya [7].

Untuk itu pada penelitian ini penulis tertarik dalam menganalisis sentimen ulasan masyarakat terhadap objek wisata pantai di Kabupaten Pamekasan, ulasan sendiri diambil dari ulasan *Google Maps* pada postingan *Google* mengenai tempat wisata pantai Jumiang yang mana tujuannya untuk mengetahui penerapan metode klasifikasi *Naive Bayes* dalam pengklasifikasikan sentimen positif dan sentimen negatif pada data ulasan pengunjung objek wisata tersebut dan hasil analisis ulasan tersebut bisa memberi informasi yang berguna bagi pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pamekasan, pengelola objek wisata pantai jumiang atau pihak manapun yang membutuhkan dalam mengelola tempat wisata pantai menjadi lebih baik dan terarah.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Pariwisata menjadi sektor yang berpengaruh terhadap pembangunan dari suatu daerah dan menjadikannya salah satu sumber pendapatan daerah itu sendiri. Untuk itu pemerintah memerlukan *feedback*/umpan balik dari masyarakat mengenai kualitas objek wisatanya. *Google maps* bisa untuk dijadikan sumber opini atau sentimen masyarakat terhadap objek wisata Pantai Jumiang. Namun, *Google Maps* tidak memiliki kemampuan untuk mengagregasi informasi pada ulasan menjadi sebuah kesimpulan. Maka dari itu, digunakannlah metode *naive bayes classifier* untuk mengklasifikasikan ulasan tersebut.

1.2.2 Metode Usulan

Penelitian ini akan mengusulkan metode menggunakan *Naive Bayes Classifier* yang dijadikan sebagai algoritma klasifikasi data, dan metode TF-IDF sebagai metode untuk pembobotan kata serta ekstraksi fitur.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana visualisasi kata yang sering muncul pada ulasan negatif dan positif ulasan objek wisata Pantai Jumiang?

2. Berapa nilai akurasi, *precision*, *recall* dan *f1-score* yang dihasilkan metode *Naive Bayes Classifier* untuk klasifikasi sentimen positif dan negatif pada data ulasan *google maps* mengenai objek wisata Pantai Jumiang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Dapat memvisualisasikan kata yang sering muncul pada ulasan negatif dan positif ulasan objek wisata Pantai Jumiang.
2. Untuk Mengetahui nilai akurasi, *precision*, *recall* dan *f1-score* yang dihasilkan metode *Naive Bayes Classifier* untuk mengklasifikasikan sentimen positif dan negatif pada data ulasan *google maps* mengenai objek wisata Pantai Jumiang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Pengembangan Ilmu pengetahuan
Dapat menjadi rujukan, perbandingan dan referensi tambahan di bidang analisa sentimen pada dokumen teks.
2. Untuk mengetahui kinerja dari metode *Naive bayes Classifier* dalam melakukan klasifikasi data teks.
3. Diharapkan dapat memberikan informasi yang di jadikan sebagai bahan evaluasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pamekasan, pengelola dan pihak manapun yang membutuhkan dalam pengembangan objek wisata Pantai Jumiang.

1.4 Batasan-Batasan Masalah

Berikut batasan-batasan yang akan diberikan agar permasalahan tidak terlalu luas dan tidak menyimpang sehingga sesuai dengan tujuan penulis berikut ini :

1. Data yang digunakan adalah ulasan objek wisata Jumiang dari *Google Maps*, yang tercatat mulai tahun 2015 hingga tahun 2022, sebanyak 701 ulasan.
2. Pada penelitian ini dilakukan pelabelan secara manual, oleh guru Bahasa Indonesia di Pamekasan.

3. Hanya menggunakan ulasan Bahasa Indonesia.

1.5 Sistematika Proposal

Adapun sistematika proposal yang digunakan terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini melakukan pembahasan mengenai latar belakang, mengenai ruang lingkup masalah, rumusan masalah, permasalahan, solusi permasalahan, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisikan studi pustaka mengenai konsep dan dasar-dasar teori yang mendasari pemecahan masalah pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Secara garis besar pada Bab ini dijelaskan mengenai perancangan alur *sentiment analysis*, tahapan penelitian, arsitektur sistem, data penelitian, *pre-processing data*, dijelaskan tentang TF-IDF, tahapan klasifikasi data menggunakan metode *Naive Bayes Classifier* (NBC), visualisasi dan evaluasi model.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini dijelaskan mengenai implementasi sistem yang dikerjakan sesuai dengan rancangan yang dibuat pada Bab sebelumnya. Dimana terdapat skenario pengujian, hasil dari tahap *crawling* data pada pada situd *google maps*, hasil dari tahap pelabelan manual, hasil dari tahap *preprocessing* data (*case folding, cleaning, tokenizing, konversi slangword, filtering, stemming, stopword*), hasil dari tahap pembobotan dengan TF-

IDF, hasil dari tahap *Naive Bayes Classifier*, hasil dari tahap evaluasi model menggunakan *confusion matrix*, terakhir terdapat hasil dari uji skenario.

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi visualisasi kata, hasil *accuracy* serta hasil nilai *precision*, *recall* dan *f-1 score* yang didapatkan. Selain itu juga terdapat saran bagi penelitian berikutnya yang akan mengangkat topik yang sama yaitu analisis sentimen.